

Tarakan, **TANGGAL**

Kepada
Yth. Ketua Pengadilan Agama Tarakan
di -
T a r a k a n

Perihal : Permohonan Pembatalan Nikah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Pemohon-, NIK **64730**, lahir di **TTL**, agama Islam, pendidikan terakhir **SEKOLAH**, pekerjaan **KERJA**, bertempat tinggal di Jalan ... Gang ... No. ... RT. ..., Kelurahan ..., Kecamatan Tarakan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, No.HP:..., email:..., sebagai **Pemohon**;

Dengan ini, Pemohon mengajukan permohonan cerai talak yang berlawanan dengan:

Termohon1, NIK **64730**, lahir di **TTL**, agama Islam, pendidikan terakhir **SEKOLAH**, pekerjaan **KERJA**, bertempat tinggal di Jalan ... Gang ... No. ... RT. ..., Kelurahan ..., Kecamatan Tarakan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, No.HP:..., email:..., sebagai **Termohon I**;

Termohon2, NIK **64730**, lahir di **TTL**, agama Islam, pendidikan terakhir **SEKOLAH**, pekerjaan **KERJA**, bertempat tinggal di Jalan ... Gang ... No. ... RT. ..., Kelurahan ..., Kecamatan Tarakan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, No.HP:..., email:..., sebagai **Termohon II**;

Adapun alasan permohonan Pemohon sebagai berikut :

1. Bahwa pada **TANGGAL**, Termohon I dan Termohon II telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kabupaten/Kota ..., Provinsi ..., sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor **NoKUTIPAN** tanggal **TANGGAL**, dan sesuai dengan Kutipan Duplikat Akta Nikah Nomor: **NoKUTIPAN**, tanggal **TANGGAL** (**dihapus kalau tidak ada duplikat**);
2. Bahwa sebelum menikah Termohon I berstatus *jejaka/duda/beristri* dan Termohon II berstatus *perawan/janda*;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Termohon I dan Termohon II bertempat tinggal di kediaman bersama di rumah orang tua Termohon I/Termohon II di Jalan ..., Kelurahan ..., Kecamatan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara Selama ..., kemudian pindah dan bertempat kediaman bersama di rumah orang tua Termohon I/Termohon II di Jalan ..., Kelurahan ..., Kecamatan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara Selama, kemudian Pemohon dengan Termohon berpindah-pindah kediaman dan terakhir bertempat kediaman bersama di rumah orang tua Termohon I/Termohon II di Jalan ..., Kelurahan ..., Kecamatan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara;
4. Bahwa pada **TANGGAL** datang menghadap ke Kantor Urusan Agama Kecamatan, seorang perempuan/laki-laki yang mengaku bernama, usia tahun, pekerjaan, bertempat tinggal di Jalan ... Gang ... No. ... RT. ..., Kelurahan ..., Kecamatan Tarakan ..., Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, adalah isteri/suami dari Termohon I/Termohon II yang sah dan telah menikah pada **TANGGAL** hingga sekarang belum pernah bercerai;

5. Bahwa ketika menikah tersebut Termohon I/Termohon II mengaku berstatus *jejaka dan perawan/duda dan janda*;
6. Bahwa kedatangan perempuan/laki-laki tersebut dengan menunjukkan surat nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kabupaten/Kota, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor **NoKUTIPAN** tanggal **TANGGAL**;
7. Bahwa setelah Pemohon berusaha mencari keterangan terhadap pernikahan kembali Termohon I dengan Termohon II, Pemohon akhirnya memastikan memang benar antara Termohon I dengan Termohon II telah menikah;
8. Bahwa pernikahan antara Termohon I dengan Termohon II telah melanggar ketentuan Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, karena Termohon I/Termohon II masih terikat perkawinan yang sah dengan dan memalsukan identitas diri dengan mengaku berstatus *jejaka dan perawan/duda dan janda*;
9. Bahwa atas sikap dan perbuatan Termohon I/Termohon II tersebut Pemohon sebagai isteri/suami yang sah merasa tidak rela;
10. Bahwa para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini.

Berdasarkan alasan di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ampara atau Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Membatalkan perkawinan antara Termohon I (**Termohon1**) dengan Termohon II (**Termohon2**) yang dilangsungkan pada **TANGGAL** di Kantor Urusan Agama Kecamatan ..., Kabupaten/Kota ..., Provinsi ...;
3. Menyatakan Kutipan Akta Nikah Nomor: tanggal, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan ..., Kabupaten/Kota ..., Provinsi ... tidak berkekuatan hukum/batal demi hukum;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon;

SUBSIDER :

Apabila pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Demikian atas terkabulnya permohonan ini, Pemohon menyampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Pemohon,

Pemohon-